

IMPLEMENTASI EVIDENCE BASED MIDWIFERY TENTANG PENGGUNAAN GURITA DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU NIFAS DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN LESTINA TAMPUBOLON

Hazizah Sabillah Siagian¹, Lisa Putri Utami Damanik², Magdalena Barus³
Siti Sabbiah⁴, Nurhasimah⁵, Wita Pardosi⁶

¹⁻⁶ STIKes Mitra Husada Medan

E-mail: sabilahhazizah3@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “Implementasi Evidence Based Midwifery Tentang Penggunann Gurita Dengan Media Leaflet Terhadap Sikap dan Perilaku Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar”. Masa Nifas atau juga disebut masa puerpurium ialah masa dimana sesudah persalinan hingga kurang lebih 6 minggu. Selama masa nifas ada organ reproduksi yang akan kembali seperti keadaan sebelum kehamilan. Dimana perubahan organ reproduksi yang terjadi disebut dengan involusio.

Masa nifas ialah yang dimulai dari sesudahnya plasenta lahir serta berakhirnya ketika organ kandungan kembali lagi seperti keadaan pra-hamil. Wanita yang sudah melewati masa periode puerperium disebut juga dengan puerpura. Masa nifas dapat berlangsung selama waktu 42 hari atau dalam 6 minggu. Dalam melakukan survei awal di dapatkan bahwasanya di puskesmas danau paris diberikan gurita pada ibu yang selesai bersalin dan didapatkan juga ada 30 ibu nifas memakai gurita setelah proses persalinan.

Adapun permasalahan ini, pelayanan kesehatan seharusnya dapat lebih ditingkatkan lagi yang lebih baik yang akan dilakukan oleh pelayanan kesehatan dengan menerapkan evidence based practice yang dapat didasarkan bukti penelitian yang dilakukan dan juga mengetahui adanya tanda bahaya nifas dan perdarahan hingga meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan pada ibu nifas yang dapat terhindar dari kematian dan keadaan sehat. Teknik sampling yang digunakan Non-Probability sampling dengan pendekatan Total sampling. Hasil antara sikap ke perilaku dengan P value $0,102 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak adanya implemntasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita.

Kata Kunci : Media Leaflet, Penggunaan Gurita, Evidence-Based

PENDAHULUAN

Menurut WHO Tahun 2023 dimana wilayah di Asia Tenggara bisa mempertahankan tingkat penurunan yang cepat di era MDG dan lima tahun pertama di era SDG, dimana menurunkan kematian ibu dari 372 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2000 menjadi 117 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Dimana Wilayah afrika meskipun ARR nya tetap stabil di angka 2,0 % selama dua dekade terakhir akan tetapi kematian ibu tersebut masih tertinggi. Dimana Wilayah Amerika, Wilayah Pasifik Barat, serta Eropa mengalami tren pembalikan dengan peningkatan rasio kematian ibu yang meningkat di antara tahun 2016 (WHO, 2023).

Pada tahun 2020 setelah mengalami penurunan pada era MDG, akan tetapi tingkat kematian ibu tersebut masih rendah dibawah 100 kematian per 100.000 kematian ibu sejak tahun 2000. Pada tahun 2020 terdapat 13 negara kematian ibu yang sangat tinggi antara 500 dan 999 dari negara yang diantaranya ialah ada 11 di kawasan afrika hingga 2 di kawasan mediterania timur sehingga totalnya ialah ada 117 negara kematian ibu dibawah 100 kematian per 100.000 kelahiran hidup hingga 60 kematian ibu yang sangat rendah dibawah 20.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022 terdapat jumlah kematian ibu dari pencatatan program gizi dan kesehatan ibu dan anak di kementerian kesehatan dapat meningkat setiap tahunnya akan tetapi pada tahun 2022 angka kematian ibu menurun. Jumlah kematian ibu pada tahun 2022 terdapat sekitar 3.572 jiwa terjadinya penurunan kematian ibu jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 jiwa. Adapun penyebab kematian ibu yang terbanyak disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan terdapat 801 kasus, perdarahan terdapat 741 kasus, jantung terdapat 232 kasus, serta penyebab lainnya terdapat 1.504 kasus (Kementerian Kesehatan, 2022).

Menurut Profil Kesehatan Sumatra Utara Tahun 2022 terdapat angka kematian ibu sebesar 131 kematian ibu dari 258.884 kelahiran hidup, tahun 2021 terdapat 253 kematian ibu dari 238.342 kelahiran hidup, tahun 2020 sebesar 1887 kematian ibu dari 299.198 kelahiran hidup, tahun 2019 terdapat 202 kasus dari 302.555 kelahiran hidup. Dimana angka kematian ibu pada tahun 2022 yang tertinggi di Sumatra Utara berada di kabupaten deli serdang ada sebanyak 16 orang, di kabupaten labuhan batu ada sebanyak 10 orang hingga di kota medan sebanyak 18 orang (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022). Dalam melakukan survei awal di dapatkan bahwasanya di puskesmas danau paris diberikan gurita pada ibu yang selesai bersalin dan didapatkan juga ada 30 ibu nifas memakai gurita setelah proses persalinan

Bidan dapat memberikan upaya promotif dan preventif terjadinya kematian ibu yang dapat mengakibatkan adanya perdarahan dan infeksi. Namun kenyataannya, dimasyarakat indonesia masih sangat kental dengan kepercayaan budaya dalam pemakaian gurita agar bisa dapat memberikan kerampingan hingga mengencangkan perut kembali seperti sebelum hamil. Pemakaian gurita tidak dapat memberikan dampak positif dalam mengencangkan hingga mengecilkan perut karena sangat bersifat pasif. Dalam pemakaian gurita sangat dapat mempersulit dalam pengecekan atau pengukuran tfu serta adanya kontraksi uterus jika memakai terlalu erat sehingga dapat terjadinya infeksi pada ibu yang mengalami post sesar (Novianti et al., 2023).

Adapun permasalahan ini, pelayanan kesehatan seharusnya dapat lebih ditingkatkan lagi yang lebih baik yang akan dilakukan oleh pelayanan kesehatan dengan menerapkan evidence based practice yang dapat didasarkan bukti penelitian yang dilakukan dan juga mengetahui adanya tanda bahaya nifas dan perdarahan hingga meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan pada ibu nifas yang dapat terhindar dari kematian dan keadaan sehat (Novianti et al., 2023).

METODE

Jenis penelitian ini digunakan ialah penelitian Quasi Experimental dengan Two Group Pretest Posttest Design. Kerangka konsep adalah kerangka yang menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, dalam kaitan masing-masing teori serta dapat menjelaskan hubungan atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat (Adiputra et al., 2021)

Populasi ialah keseluruhan subjek ataupun responden yang akan menjadi sasaran peneliti yang sudah ditentukan (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu nifas.

Sampel ialah sebagian yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel berjumlah 30 responden ibu nifas.

Teknik sampling yang digunakan Non-Probability sampling dengan pendekatan Total sampling. Dimana total sampling ialah teknik sampling yang mengambil semua dari populasi sebagai responden dalam penelitian. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, pretest dan posttest dalam memberikan edukasi dengan media leaflet.

Lokasi Penelitian ini di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juni Tahun 2024. Analisis data univariat ialah untuk menjelaskan atau juga mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis data bivariat apabila telah dilakukan analisis data univariat, hasilnya akan diketahui distribusi setiap variabel dan dapat di lanjutkan analisis data bivariat. Analisis data bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan ataupun juga berkorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data univariat ini dilakukan untuk mengetahui implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku nifas di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pretest Yang Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Pretest	N	Persen (%)
80	10	66,7 %
100	5	33,3 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari tabel 1 terdapat 15 orang yang diberikan edukasi dengan media leaflet sehingga di dapatkan dengan hasil nilai pretest 80 ada 10 orang (66,7 %) serta dengan hasil nilai pretest 100 ada 5 orang (33,3 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Posttest yang Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Posttest	N	Persen (%)
80	2	13,3 %
100	13	86,7 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari tabel 2 terdapat 15 orang yang diberikan edukasi dengan media leaflet sehingga di dapatkan dengan hasil nilai posttest 80 ada 2 orang (13,3 %) serta nilai dengan hasil nilai posttest 100 ada 13 orang (86,7 %).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kuesioner Responden Berdasarkan Sikap Yang Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Sikap	N	Persen (%)
Baik	13	86,7 %
Cukup	2	13,3 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari tabel 3 terdapat 15 orang yang diberikan edukasi dengan media leaflet sehingga didapatkan dengan hasil nilai sikap baik ada 13 orang (86,7 %) serta nilai hasil cukup ada 2 orang (13,3 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kuesioner Responden Berdasarkan Perilaku Yang Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Perilaku	N	Persen (%)
Baik	9	60 %
Cukup	6	40 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari tabel 4 terdapat 15 orang yang diberikan edukasi dengan media leaflet sehingga didapatkan dengan hasil nilai

perilaku baik ada 9 orang (60 %) serta nilai perilaku cukup ada 6 orang (40%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pretest Yang Tidak Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Pretest	N	Persen (%)
60	6	40 %
80	9	60 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari tabel 5 terdapat 15 orang yang tidak diberikan edukasi dengan media leaflet sehingga didapatkan hasil nilai pretest 60 ada 6 orang (40 %) serta hasil nilai pretest 80 ada 9 orang (60 %).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Posttest Yang Tidak Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet

Posttest	N	Persen (%)
60	6	40 %
80	9	60 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari tabel 6 terdapat 15 orang yang tidak diberikan edukasi dengan media leaflet sehingga didapatkan hasil nilai posttest 60 ada 6 orang (40%) serta hasil nilai posttest 80 ada 9 orang (60 %)

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kuesioner Responden Berdasarkan Sikap Yang Tidak Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Sikap	N	Persen (%)
Baik	9	60 %
Cukup	4	26,7 %
Kurang	2	13,3 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari 114able 7 terdapat 15 orang yang tidak diberikan edukasi dengan media leaflet didapatkan hasil nilai sikap baik ada 9 orang (60%), sikap cukup ada 4 orang (26,7 %), serta sikap kurang ada 2 orang (13,3 %).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kuesioner Responden Berdasarkan Perilaku Yang Tidak Diberikan Edukasi Dengan Media Leaflet di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Perilaku	N	Persen (%)
Baik	7	46,7 %
Cukup	3	20 %
Kurang	5	33,3 %
Jumlah	15	100 %

Dilihat dari 114able 8 terdapat 15 orang yang tidak diberikan edukasi dengan media leaflet didapatkan hasil nilai perilaku baik ada 7 orang (46,7 %),

perilaku cukup ada 3 orang (20 %), serta sikap kurang ada 5 orang (33,3 %). Analisis data bivariat ini dilakukan untuk mengetahui implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku nifas di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024dengan menghubungkan dua variabel dengan uji wilcoxon. Dimana sudah didapatkan hasil uji wilcoxon dengan hasil nilai pretest dan posttest yang diberikan edukasi evidence based midwifery dengan media leaflet terhadap penggunaan gurita, yaitu :

1. Negative Ranks dengan hasil nilai pretest ke posttest adalah 0 baik itu niali N, Mean.
2. Rank, Maupun Sum of Rank. Dimana nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai pretest ke nilai posttest.
3. Positive Ranks dengan hasil nilai pretest ke posttest adalah 8 yang artinya ada 8 orang mengalami peningkatan dari nilai pretest ke posttest, Mean Rank atau rata-rata peningkatan sebesar 4,50 sedangkan Sum of Rank atau juga disebut juga rangking positif sebesar 36,00.
4. Ties yang artinya ialah kesamaan nilai pretest ke posttest. Disini didapatkan hasil nilai yang sama yaitu 7 orang dari hasil nilai pretest ke posttest.
5. Hasil antara pretest ke posttest dengan P value $0,005 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Puskesmas Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Dimana sudah didapatkan hasil uji wilcoxon dengan hasil nilai sikap dan perilaku yang diberikan edukasi evidence

based midwifery dengan media leaflet terhadap penggunaan gurita, yaitu :

1. Negative Ranks dengan hasil nilai sikap dan perilaku adalah 0 baik itu nilai N, Mean Rank, Maupun Sum of Rank. Dimana nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan nilai sikap dan perilaku.
2. Positive Ranks dengan hasil sikap dan perilaku adalah 4 yang artinya ada 4 orang mengalami peningkatan dari sikap dan perilaku, Mean Rank atau rata-rata peningkatan sebesar 2,50 sedangkan Sum of Rank atau juga disebut rangking positif sebesar 10.00.
3. Tie yang artinya ialah kesamaan nilai sikap dan perilaku. Disini didapatkan nilai yang sama yaitu 11 orang dari hasil sikap dan perilaku.
4. Hasil antara sikap dan perilaku dengan P value $0,046 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Puskesmas Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Tabel wilcoxon dengan hasil nilai pretest ke posttest yang tidak diberikan edukasi evidence based midwifery dengan media leaflet terhadap penggunaan gurita, yaitu :

1. Negative Ranks dengan hasil nilai pretest dan posttest adalah 0 itunilai N, Mean Rank, maupun Sum of Rank. Dimana nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai pretest ke posttest.
2. Positive Ranks dengan hasil pretest ke posttest adalah 3 yang artinya ada 3 orang yang mengalami peningkatan dari nilai pretest ke posttest, Mean Rank atau rata-rata peningkatan 2,00 sedangkan Sum of Rank juga disebut rangking positif sebesar 6,00.

3. Ties yang artinya ialah kesamaan nilai pretest ke posttest. Disini didapatkan hasil nilai yang sama yaitu 7 orang dari hasil pretest ke posttest.

4. Hasil antara pretest ke posttest dengan P value $1.000 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media keaflet terhadap sikap dan perilaku di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Dimana sudah didapatn hasil uji wilcoxon dengan hasil nilai sikap dan perilaku yang tidak diberikan edukasi evidence based midwifery dengan media leaflet terhadap penggunaan gurita, yaitu :

1. Negative Ranks dengan hasil nilai sikap dan perilaku adalah 0 baik itu nilai N, Mean Rank, maupun Sum of Rank. Dimana nilai 0 menunjukkan tidak adanya peningkatan nilai sikap dan perilaku.
2. Positive Rank dengan hasil sikap dan perilaku adalah 0 baik itu nilai N, Mean Rank, maupun Sum of Rank. Dimana nilai 0 menunjukkan tidak adanya peningkatan nilai sikap dan perilaku.
3. Ties yang artinya ialah kesamaan nilai sikap dan perilaku. Disini didapatkan nilai yang sama yaitu 15 orang dari hasil sikap dan perilaku.
4. Hasil antara sikap dan perilaku dengan P value $0,102 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Pembahasan

Analisis Data Univariat

- a) Memberikan Edukasi Berbasis Evidence Based Midwifery Dengan Media Leaflet Terhadap Penggunaan Gurita di Praktek

Mandiri Bidan Lestina Tampubolon
Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024
Analisis Bivariat

- a) Memberikan Edukasi Berbasis Evidence Based Midwifery Dengan Media Leaflet Terhadap Penggunaan Gurita di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Berdasarkan hasil bivariat yang sudah diuji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil antara pretest ke posttest dengan P value $0,005 < 0,05$ maka didapatkan H_a diterima yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024.

Hasil antara sikap dan perilaku dengan P valuen $0,046 < 0,05$ maka didapatkan H_a diterima yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024.

- b) Tidak Diberikan Edukasi Berbasis Evidence Based Midwifery Dengan Media Leaflet Terhadap Penggunaan Gurita di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Berdasarkan hasil bivariat yang sudah diuji statisti dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil antara pretest ke posttest dengan P value $1.000 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak adanya implementasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

Hasil antara sikap ke perilaku dengan P value $0,102 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tidak adanya implemntasi evidence based midwifery tentang penggunaan gurita dengan media leaflet terhadap sikap dan perilaku di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Implementasi Evidence Based Midwifery Tentang Penggunann Gurita Dengan Media Leaflet Terhadap Sikap dan Perilaku Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Lestina Tampubolon Kec. Tapung Kab. Kampar Tahun 2024, Dapat disimpulkan yaitu:

Didapatkan pretest ke posttest yang diberikan edukasi yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery pada ibu nifas dengan media leaflet agar tidak menganjurkan pemakaian gurita.

1. Didapatkan hasil sikap yang diberikan edukasi yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery pada ibu nifas agar tidak menganjurkan pemakaian gurita.
2. Didapatkan hasil perilaku yang diberikan edukasi yang artinya adanya implementasi evidence based midwifery pada ibu nifas agar tidak menganjurkan pemakaian gurita.

REFERENSI

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022. *Dinas Kesehatan Sumatera Utara*, 2, 1–466.
- Dr.Putu Mastiningsih, S.ST., SH., M. B., & Yayuk Chrisyanti Agustina, S. T. K. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Menyusui*.
- Eny Retna Ambarwati, S.Si.T, M. K., & Diah Wulandari,SST, M. K. (2023). *Asuhan Kebidanan Nifas*.

- Ketut Swarjana, S.K.M.,M.P.H., D. P. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri Dukungan Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan. In *Hukum Perumahan*.https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pill&source=gbs_navlinks_s
- Kementrian Kesehatan. (2022). *Profil Kesehatan*.
- Maryam, S. (2021). Budaya Masyarakat yang Merugikan Kesehatan Pada Ibu Nifas dan Bayi. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i1.156>
- Notoatmodjo, S. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Novianti, H., Abidah, S. N., & Windarti, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Isu Terkini Dengan Evidence Based Midwifery Terhadap Perilaku Pemakaian Gurita Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 12(2), 90. <https://doi.org/10.31596/jcu.v12i2.1600>
- Pratiwi, Y., & Ritonga, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Leaflet untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 276–281. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.521>
- Rahmilasari, G., Tresnaasih, A., & Reni, R. (2020). Keluarga Dan Nilai Budaya Masyarakat Sunda Pada Perawatan Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 77–84. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3571>
- Ratna Wijayanti, A., Ratnasari, R., & Sastika Witama, A. (2023). Studi Kasus : Perilaku dan Tradisi Masa Nifas Ny. A. *Journal of Health Educational Science And Technology*, 6(1), 17–26. <https://doi.org/10.25139/htc.v6i1.5301>
- WHO. (2023). *World health statistics 2023: monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals*. Geneva: World Health Organization; 2023. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
- Widaryanti, R. (2020). Pengetahuan dan Penerimaan Terapi Komplementer pada Ibu Nifas Berbasis Kearifan Lokal. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(4), 267–272.